

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini dibutuhkan waktu 3 (tiga) bulan, dimulai dari bulan November 2020 hingga Januari 2021. Waktu tersebut peneliti gunakan dikarenakan jadwal kegiatan di kampus yang sudah senggang dan telah sesuai dengan jadwal serta peraturan yang sudah ditetapkan dalam melakukan penelitian. Sehingga peneliti menjadi fokus dalam melaksanakan penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Jabodetabek dengan target responden yaitu konsumen pengguna kartu *provider by.U* yang berada di Jabodetabek dengan minimal penggunaan selama 3 (tiga) bulan secara terus menerus. Berdasarkan hal demikian akan membuat peneliti mudah dalam pengambilan sampel penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Didalam Sugiyono (2019) dijelaskan bahwa metode penelitian adalah sebuah langkah yang alami yang dilakukan agar mendapat suatu data untuk memenuhi tujuan maupun kegunaan tertentu. Secara umumnya pendekatan didalam metode penelitian terbagi menjadi dua yakni pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif adalah pengumpulan data-data numerik sebagai bentuk penjelasan suatu hal tertentu Duli (2019).

Kemudian didalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dalam mendapatkan informasi dengan jenis kuesioner online di *google form* agar bisa menjangkau sampel secara luas di Jabodetabek secara

efisien. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena ingin mengetahui bagaimana pengaruh citra merek, harga, dan kualitas layanan terhadap loyalitas konsumen.

2. Kontelasi Pengaruh Variabel antar Variabel

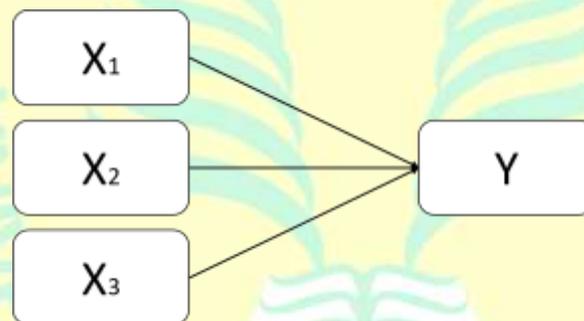
Dari hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa:

H1 : Terdapat pengaruh positif antara citra merek terhadap loyalitas pelanggan

H2 : Terdapat pengaruh positif antara harga terhadap loyalitas pelanggan

H3 : Terdapat pengaruh positif antara kualitas layanan terhadap loyalitas pelanggan

Maka, kontelasi hubungan dalam penelitian ini antar variabelnya dapat digambarkan seperti gambar dibawah ini:



Gambar 3. 1 Kontelasi Hubungan antar Variabel

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Keterangan:

Variabel Bebas (X₁) : Citra Merek

Variabel Bebas (X₂) : Harga

Variabel Bebas (X₃) : Kualitas Layanan

Variabel Terikat (Y) : Loyalitas Pelanggan

—————→ : Arah Hubungan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dikutip dari Sugiyono dalam (Duli 2019) dijelaskan bahwa populasi merupakan wilayah yang terdapat subjek maupun objek yang mempunyai karakter tertentu yang sudah ditentukan sebelumnya hingga dapat diambil bagi peneliti untuk memahami serta menarik simpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen pengguna kartu *provider* by.U.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari kuantitas serta karakteristik yang dipunyai oleh populasi Sugiyono (2019). Dalam penelitian ini sampelnya yaitu pengguna kartu *provider* by.U di Jabodetabek dengan minimal penggunaan selama 3 (tiga) bulan secara terus menerus.

Dalam penelitian ini pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive random sampling*, dalam teknik ini peneliti menentukan sampel dengan menentukan pertimbangan tertentu, dengan pertimbangan pengguna *provider* by.U yang tinggal di Jabodetabek dengan minimal pemakaian selama tiga bulan dengan cara terus menerus.

D. Penyusunan Instrumen

Peneliti mengumpulkan data dengan metode survei, dengan cara menyebarluaskan kuesioner dengan cara daring melalui bantuan *google form* agar mendapat data serta informasi dari sampel yang sudah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini meneliti empat variabel, diantaranya citra produk (*brand image*), harga (*price*), kualitas layanan (*service quality*), dan loyalitas pelanggan (*customer loyalty*). Adapun instrumen yang digunakan sebagai alat ukur ke empat variabel sebagai berikut:

1. Citra Merek (Variabel X₁)

a. Definisi Konseptual

Citra merek adalah salah satu dasar bagi pelanggan dalam melakukan suatu pembelian, bisa ditafsirkan pula bahwa citra merek

adalah anggapan serta seperangkat kepercayaan konsumen pada produk tertentu.

b. Definisi Operasional Citra Merek

Untuk mengukur variabel citra merek ada tiga indikator yaitu citra perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan kesadaran merek.

c. Kisi-kisi Instrumen Citra Merek

Citra merek di uji coba untuk mengukur variabel loyalitas pelanggan. Instrumen tersebut bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Citra Merek

No.	Pernyataan Indikator
1.	Kartu by.U merupakan kartu provider digital dalam negeri
2.	Kartu by.U merupakan kartu provider digital pertama dengan pilihan paket semuanya semauanya
3.	Kinerja perusahaan by.U cukup baik
4.	Kartu by.U peduli dengan kondisi penggunanya
5.	Merek kartu by.U mudah diingat
6.	Desain kartu by.U serba modern

Sumber: Klankaew and Saengnoee (2018)

Untuk mengisi kuesioner responden harus memilih satu jawaban dari lima pilihan jawaban yang disediakan. Peneliti mengukur data dengan skala *likert*. Pengukuran dengan skala *likert* yang digunakan seperti dibawah ini:

Tabel 3. 2 Skala Penilaian Instrumen

No.	Alternatif Pilihan Jawaban	Item Positif
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (RR)	3

4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2019)

d. Validasi Instrumen Citra Merek

Didalam melakukan kegiatan untuk mengambil instrumen citra merek dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner indikator pernyataan dengan skala *likert* yang menjurus pada model variabel citra merek. Kemudian peneliti konsul dengan dosen pembimbing tentang konsep dari instrumen dalam mengukur variabel citra merek. Berikutnya jika konsep instrumen disetujui, lalu diuji cobakan pada tiga puluh responden pengguna kartu *provider* by.u di Jabodetabek yang sesuai dengan karakteristik yang diinginkan.

Hasil dari uji coba instrumen dilakukan proses validasi menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Dalam Riyanto, Slamet (2020) dijelaskan bahwa rumus koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N : Jumlah subyek penelitian

$\sum x$: Jumlah skor butir

$\sum y$: Jumlah skor total

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Batas terendah atau batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat disimpulkan butir

pernyataan instrumen valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dapat disimpulkan butir pernyataan instrumen tidak valid sehingga butir tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Kemudian, setelah tiap butir pernyataan valid dihitung reliabilitasnya dengan rumus *alpha cronbach* (α). Rumus reliabilitas menurut (Riyanto, Slamet 2020) sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r : Reliabilitas instrumen

St^2 : Varians total

k : Banyak butir pertanyaan atau bank soal

$\sum Si^2$: Jumlah varians butir

Kemudian menghitung varians butir dengan menggunakan rumus:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Untuk rumus varians total dapat didapat dengan rumus:

$$St^2 = \frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum xt)^2}{n}}{n}$$

2. Harga (Variabel X₂)

a. Definisi Konseptual

Harga adalah nominal sejumlah uang yang ditetapkan pada suatu produk sebagai tarif nilai tukar untuk mendapatkan suatu produk baik berupa barang maupun jasa.

b. Definisi Operasional Harga

Dalam mengukur variabel harga terdapat empat indikator yaitu keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, kesesuaian harga dengan manfaat dan daya saing harga.

c. Kisi-kisi Instrumen Harga

Harga di uji coba untuk mengukur variabel loyalitas pelanggan. Instrumen tersebut bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Harga

No.	Pernyataan Indikator
1.	Harga paket yang by.U tawarkan terjangkau
2.	by.U memberikan beragam pilihan paket sesuai keterjangkauan penggunaanya
3.	Harga pilihan paket by.U sesuai dengan kualitas produknya
4.	Harga paket by.U terjangkau dengan kualitas produk yang cukup baik
5.	Harga produk by.U sesuai dengan manfaat yang saya rasakan
6.	Paket by.U ditawarkan dengan harga yang cukup terjangkau dengan manfaat yang saya rasakan cukup baik
7.	Harga paket by.U lebih ekonomis dibanding kartu lainnya
8.	Harga paket by.U cukup terjangkau dibanding kartu lainnya

Sumber: Khizindar and Al-Azzam (2015)

Untuk mengisi kuesioner responden harus memilih satu jawaban dari lima pilihan jawaban yang disediakan. Peneliti mengukur data dengan skala *likert*. Pengukuran dengan skala *likert* yang digunakan seperti dibawah ini:

Tabel 3. 4 Skala Penilaian Instrumen Harga

No.	Alternatif Pilihan Jawaban	Item Positif
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2

5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
----	---------------------------	---

Sumber: Sugiyono (2019)

d. Validasi Instrumen Harga

Didalam melakukan kegiatan untuk mengambil instrumen harga dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner indikator pernyataan dengan skala likert yang menjurus pada model variabel harga. Kemudian peneliti konsul dengan dosen pembimbing tentang konsep dari instrumen dalam mengukur variabel harga. Berikutnya jika konsep instrumen disetujui, lalu diuji cobakan pada tiga puluh responden pengguna kartu provider by.u di Jabodetabek yang sesuai dengan karakteristik yang diinginkan.

Hasil dari uji coba instrumen dilakukan proses validasi menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Dalam Riyanto, Slamet (2020) dijelaskan bahwa rumus koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total
- N : Jumlah subyek penelitian
- $\sum x$: Jumlah skor butir
- $\sum y$: Jumlah skor total
- $\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total
- $\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor butir
- $\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Batas terendah atau batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat disimpulkan butir pernyataan instrumen valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dapat

disimpulkan butir pernyataan instrumen tidak valid sehingga butir tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Kemudian, setelah tiap butir pernyataan valid dihitung reliabilitasnya dengan rumus alpha cronbach (α). Rumus reliabilitas menurut (Riyanto, Slamet 2020) sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r : Reliabilitas instrumen

St^2 : Varians total

k : Banyak butir pertanyaan atau bank soal

$\sum Si^2$: Jumlah varians butir

Kemudian menghitung varians butir dengan menggunakan rumus:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Untuk rumus varians total dapat didapat dengan rumus:

$$St^2 = \frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum xt)^2}{n}}{n}$$

3. Kualitas Layanan (Variabel X₃)

a. Definisi Konseptual

Kualitas layanan merupakan suatu tingkat keunggulan yang diberikan perusahaan dalam memenuhi harapan konsumennya. Kualitas layanan yang ideal atau sangat baik dicerminkan dengan kinerja suatu perusahaan yang memuaskan dan sesuai harapan para konsumennya.

b. Definisi Operasional Kualitas Layanan

Dalam mengukur variabel kualitas layanan terdapat empat indikator, yaitu cakupan jaringan, layanan nilai tambah, dan penanganan keluhan.

c. Kisi-kisi Instrumen Kualitas Layanan

Kualitas Layanan di uji coba untuk mengukur variabel loyalitas pelanggan. Instrumen tersebut bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Kualitas Layanan

No.	Pernyataan Indikator
1.	Kartu by.U memiliki kualitas jaringan yang cukup baik
2.	kartu by.U memiliki cakupan jaringan yang cukup luas
3.	by.U memiliki jaringan yang cukup baik di tempat saya
4.	Layanan by.U serba digital
5.	Layanan by.U bisa di akses mandiri semuanya semuanya
6.	Penanganan keluhan dilakukan secara digital melalui aplikasi
7.	Keluhan dapat dilakukan melalui aplikasi sehingga lebih efektif dan efisien

Sumber: Klankaew and Saengnoee (2018)

Untuk mengisi kuesioner responden harus memilih satu jawaban dari lima pilihan jawaban yang disediakan. Peneliti mengukur data dengan skala *likert*. Pengukuran dengan skala *likert* yang digunakan seperti dibawah ini:

Tabel 3. 6 Skala Penilaian Instrumen Kualitas Layanan

No.	Alternatif Pilihan Jawaban	Item Positif
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2019)

d. Validasi Instrumen Kualitas Layanan

Didalam melakukan kegiatan untuk mengambil instrumen kualitas layanan dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner indikator pernyataan dengan skala likert yang menjurus pada model variabel kualitas layanan. Kemudian peneliti konsul dengan dosen pembimbing tentang konsep dari instrumen dalam mengukur variabel kualitas layanan. Berikutnya jika konsep instrumen disetujui, lalu diuji cobakan pada tiga puluh responden pengguna kartu provider by.u di Jabodetabek yang sesuai dengan karakteristik yang diinginkan.

Hasil dari uji coba instrumen dilakukan proses validasi menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Dalam Riyanto, Slamet (2020) dijelaskan bahwa rumus koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total
- N : Jumlah subyek penelitian
- $\sum x$: Jumlah skor butir
- $\sum y$: Jumlah skor total
- $\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total
- $\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor butir
- $\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Batas terendah atau batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat disimpulkan butir pernyataan instrumen valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dapat disimpulkan butir pernyataan instrumen tidak valid sehingga butir tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Kemudian, setelah tiap butir pernyataan valid dihitung reliabilitasnya dengan rumus alpha cronbach (α). Rumus reliabilitas menurut (Riyanto, Slamet 2020) sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r : Reliabilitas instrumen

St^2 : Varians total

k : Banyak butir pertanyaan atau bank soal

$\sum Si^2$: Jumlah varians butir

Kemudian menghitung varians butir dengan menggunakan rumus:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Untuk rumus varians total dapat didapat dengan rumus:

$$St^2 = \frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum xt)^2}{n}}{n}$$

4. Loyalitas Pelanggan (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Loyalitas pelanggan adalah segala tindakan yang mencerminkan kesetiaan atau komitmen pelanggan pada suatu produk, baik berupa pembelian berulang sampai dengan merekomendasikan pada orang disekitar terkait produk tersebut.

b. Definisi Operasional Loyalitas Pelanggan

Dalam mengukur variabel loyalitas pelanggan terdapat tiga indikator yaitu kepercayaan, komitmen, dan bersedia merekomendasikan.

c. Kisi-kisi Instrumen Loyalitas Pelanggan

Kisi-kisi dibawah ini di uji coba untuk mengukur variabel loyalitas pelanggan. Instrumen tersebut bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 7 Kisi-kisi Instrumen Loyalitas Pelanggan

No.	Pernyataan Indikator
1.	Kartu by.U saya pilih ketika ingin membeli kartu provider digital
2.	Kartu by.U saya pilih karena percaya akan jaringan yang cukup baik
3.	Saya berniat terus menggunakan kartu by.U
4.	Saya terus menggunakan by.U sebagai kartu provider saya
5.	Saya merekomendasikan kartu by.U kepada teman/sahabat/keluarga saya
6.	Saya merekomendasikan by.U kepada orang terdekat saya

Sumber: Klankaew and Saengnoee (2018)

Untuk mengisi kuesioner responden harus memilih satu jawaban dari lima pilihan jawaban yang disediakan. Peneliti mengukur data dengan skala *likert*. Pengukuran dengan skala *likert* yang digunakan seperti dibawah ini:

Tabel 3. 8 Skala Penilaian Instrumen Loyalitas Pelanggan

No.	Alternatif Pilihan Jawaban	Item Positif
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2019)

d. Validasi Instrumen Loyalitas Pelanggan

Didalam melakukan kegiatan untuk mengambil instrumen loyalitas pelanggan dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner indikator pernyataan dengan skala likert yang menjurus pada model variabel loyalitas pelanggan. Kemudian peneliti konsul dengan dosen pembimbing tentang konsep dari instrumen dalam mengukur variabel loyalitas pelanggan. Berikutnya jika konsep instrumen disetujui, lalu diuji cobakan pada tiga puluh responden pengguna kartu provider by.u di Jabodetabek yang sesuai dengan karakteristik yang diinginkan.

Hasil dari uji coba instrumen dilakukan proses validasi menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Dalam Riyanto, Slamet (2020) dijelaskan bahwa rumus koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total
- N : Jumlah subyek penelitian
- $\sum x$: Jumlah skor butir
- $\sum y$: Jumlah skor total
- $\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total
- $\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor butir
- $\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Batas terendah atau batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat disimpulkan butir pernyataan instrumen valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dapat disimpulkan butir pernyataan instrumen tidak valid sehingga butir tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Kemudian, setelah tiap butir pernyataan valid dihitung reliabilitasnya dengan rumus alpha cronbach (α). Rumus reliabilitas menurut (Riyanto, Slamet 2020) sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r : Reliabilitas instrumen

St^2 : Varians total

k : Banyak butir pertanyaan atau bank soal

$\sum Si^2$: Jumlah varians butir

Kemudian menghitung varians butir dengan menggunakan rumus:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Untuk rumus varians total dapat didapat dengan rumus:

$$St^2 = \frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum xt)^2}{n}}{n}$$

5. Skala Penilaian Instrumen

Responden bisa memilih satu jawaban dari lima alternatif jawaban di tiap butir pernyataan yang sudah disediakan peneliti pada kuesioner penelitian dengan menggunakan skala likert. Pilihan alternatif jawabannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Skala Penilaian Instrumen

No.	Alternatif Pilihan Jawaban	Item Positif
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2019)

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menguji normalitas secara analitis menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan uji statistik *kolmogorov smirnov* adalah:

- 1) Jika signifikansi $>0,05$ maka data dikatakan berdistribusi secara normal
- 2) Jika signifikansi $<0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi secara normal

b. Uji Linearitas

Didalam penelitian ini dilakukan uji linearitas untuk melihat apakah model penelitian yang diteliti memiliki hubungan garis lurus atau linear Duli (2019). Kriteria pengujian adalah dengan rumus berikut:

- 1) Jika signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima atau data tidak linier
- 2) Jika signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak atau data tidak linier

2. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Analisis ini dilakukan untuk meneliti apakah ada hubungan sebab akibat atau sejauh apa pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Adapun rumus regresi linear sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Ket:

\hat{Y} = variabel terikat

X = variabel bebas pertama

a = konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = koefisien regresi variabel bebas

3. Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Parsial

Dalam menguji hipotesis peneliti melakukan pengujian signifikansi parsial atau uji t yang sebagaimana menurut Kurniawan,

Robert (2016) dipakai untuk melihat adanya pengaruh dari setiap variabel independen secara individual pada variabel dependen.

Pengambilan keputusan dalam uji signifikansi, yaitu:

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen
- 2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$, berarti ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen

Menurut Kurniawan, Robert (2016) kriteria dalam pengambilan keputusan hasil analisis yaitu:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas sig. $< 0,05$
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai probabilitas sig. $> 0,05$

4. Analisis Koefisien Korelasi *Pearson*

Menurut Karl Pearson Riduwan dan Sunarto (2015) korelasi pearson berfungsi untuk mengukur kekuatan hubungan linier variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Perhitungan analisis korelasi pearson dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics versi 25.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan korelasi pearson adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan data berkorelasi.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan data tidak berkorelasi.

Berikut ini adalah ketentuan untuk menafsirkan hasil dari penelitian korelasi menurut Sugiyono (2019) yakni:

Tabel 3. 10 Koefisien Korelasi dan Tingkat Hubungan

Koefisiensi Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2019)

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Dalam perhitungan koefisien determinasi kemampuan pengaruh maupun hubungan antar variabel independent terhadap variabel dependen dinyatakan dalam nilai koefisien determinasi (R^2) dan koefisien korelasi (R) pada angka nol hingga satu. Dengan nilai R^2 yang kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependennya amat terbatas dan begitupun sebaliknya. Peneliti menggunakan software SPSS untuk menghitung koefisien determinasi.